

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH

Mhd Fajar Siddik*¹

*¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*¹e-mail: Mhdfajarsiddik714@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Selain memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, PAI juga memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter dan etika siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran PAI dalam pembentukan karakter siswa, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas PAI dalam mendidik karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang mengkaji buku, artikel jurnal, dan penelitian terkait PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI dapat berperan besar dalam pengembangan karakter siswa, tetapi penerapan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, karakter, etika, siswa, pengajaran.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan etika siswa di sekolah. Mata pelajaran ini bukan hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga membimbing siswa dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter melalui PAI bertujuan untuk mencetak individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, PAI harus mengembangkan berbagai aspek seperti iman, ibadah, akhlak, serta hubungan sosial yang baik di dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia, PAI diajarkan dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, baik di sekolah negeri maupun swasta. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasinya tetap ada, seperti kurangnya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan siswa, serta pendekatan pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan PAI dan mencari cara agar PAI lebih efektif dalam membentuk karakter siswa.

Tinjauan Literatur

Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya mengajarkan aspek teori agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan nyata. Menurut Al-Ghazali (2006), pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter harus mencakup tiga aspek utama: pengetahuan tentang kebaikan, perasaan terhadap kebaikan, dan tindakan yang baik. Lickona (1991) menambahkan bahwa pendidikan karakter mencakup penanaman nilai-nilai etika dan moral yang harus diterapkan secara konsisten.

Selanjutnya, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020), tujuan utama dari PAI di sekolah adalah untuk membentuk kepribadian siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Oleh

karena itu, pendidikan karakter melalui PAI sangat penting untuk membangun generasi yang berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab sosial.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan karakter, serta penerapan PAI di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran PAI dalam pembentukan karakter siswa dan menganalisis berbagai tantangan serta solusi dalam penerapannya di sekolah-sekolah Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

A. Peran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan Agama Islam berperan besar dalam pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Dalam pembelajaran PAI, siswa diajarkan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, seperti kejujuran, disiplin, rasa tanggung jawab, empati, dan saling menghormati. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, siswa diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Selain itu, dalam kurikulum PAI, terdapat materi yang mengajarkan tentang akhlak mulia dan fiqh, yang dapat menjadi landasan untuk menumbuhkan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai contoh, pembelajaran tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya memberikan contoh teladan bagi siswa dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan akhlak mulia.

B. Tantangan dalam Implementasi PAI di Sekolah

Meskipun PAI memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata siswa. Siswa sering kali merasa materi yang diajarkan dalam PAI tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengaitkan ajaran agama dengan konteks sosial dan budaya yang ada di masyarakat.

Selain itu, pendekatan pengajaran yang konvensional yang masih sering digunakan oleh sebagian besar pengajar PAI juga menjadi kendala. Pendekatan ini sering kali kurang menarik bagi siswa yang lebih terbiasa dengan teknologi dan metode pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis teknologi sangat diperlukan agar PAI lebih relevan dan menarik bagi generasi muda.

C. Upaya untuk Meningkatkan Efektivitas PAI dalam Pembentukan Karakter

Untuk meningkatkan efektivitas PAI dalam pembentukan karakter, beberapa langkah dapat dilakukan, antara lain:

1. Penerapan Pendekatan Kontekstual: Materi PAI perlu disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya siswa. Mengaitkan ajaran agama dengan isu-isu kontemporer seperti pentingnya menjaga lingkungan atau penggunaan teknologi secara bijak akan membuat materi PAI lebih relevan bagi siswa.
2. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif: Penggunaan media pembelajaran digital, seperti aplikasi, video edukatif, dan platform pembelajaran online, dapat membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan efektif bagi siswa. Metode ini juga dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penekanan pada Praktik: Selain mengajarkan teori, penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Kegiatan seperti bakti sosial, zakat, atau pengajaran tentang etika sosial dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi ajaran Islam.

Kesimpulan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter dan etika siswa. Melalui PAI, siswa tidak hanya mempelajari ajaran agama Islam, tetapi juga diajarkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya relevansi materi dengan kehidupan siswa dan pendekatan pengajaran yang masih konvensional, namun dengan penyesuaian kurikulum dan penggunaan metode yang lebih kreatif, PAI dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2006). *Ihya' Ulum al-Din*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahman, Fazlur. (1980). *Islamic Methodology in History*. Chicago: University of Chicago Press.
- Syamsuddin, A. (2015). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- Abdurrahman, M. (2019). "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 45-60.
- Yusuf, M. (2018). "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 77-85.
- Zainal, I. (2020). "Metode Pembelajaran PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 5(2), 12-20.
- Hidayat, S. (2017). "Tantangan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 10(3), 40-48.
- Siti, N. (2016). "Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Etika Sosial Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama*, 4(1), 56-63.